

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan masalah yang dicantumkan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Proses Pengembangan soal dalam penelitian ini melalui beberapa tahap diantaranya
 - a. Potensi masalah adalah pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan terkait latar belakang penelitian.
 - b. Pengumpulan informasi meliputi kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 1 Krembung menggunakan Kurikulum 2013 revisi, materi geometri dan pengukuran yang mengacu pada AKM, serta informasi tentang motif Batik Jetis, Sekardangan, dan Candi Pari.
 - c. Desain produk meliputi penyusunan kisi-kisi dan 10 butir soal uraian menggunakan konteks sosial budaya Sidoarjo sesuai dengan framework AKM dan pedoman penskoran.
 - d. Validasi produk menggunakan 2 jenis validator: validator internal (2 dosen ahli) dan validator eksternal (subjek uji). Hasilnya berupa saran perbaikan bahasa dalam soal karena terlalu panjang dan rumit, namun tidak mengubah isi soal.
 - e. Perbaikan desain produk berupa penyederhanaan tata bahasa yang digunakan dalam soal.

- f. Uji coba produk dilakukan di kelas IX-5 SMP Negeri 1 Krembung dengan 30 peserta didik. Pada tahap ini dilakukan pengerjaan soal geometri dan pengukuran, pengisian lembar validator eksternal, dan pengisian angket respon peserta didik.
 - g. Revisi produk tidak dilakukan karena perbaikan desain sudah dinilai cukup.
2. Hasil dari penelitian ini ialah 10 butir soal uraian materi geometri dan pengukuran berbasis *framework* AKM menggunakan konteks sosial budaya di Sidoarjo :
- a. Valid dengan hasil validitas internal 0,78; 0,83; 0,89; 0,83; 0,89; 0,89; 0,72; 0,78; 0,89; 0,72 berada pada kategori tinggi serta sangat tinggi dan hasil validitas eksternal 0,905; 0,938; 0,958; 0,866; 0,923; 0,926; 0,862; 0,968; 0,911; 0,962 diatas *r tabel* (0,3061)
 - b. Efektif dengan hasil 25 peserta didik mendapat nilai di atas KKM (≥ 76) dan secara klasikal sebesar 83,3%,
 - c. Reliabel dengan hasil hasil reliabilitas internal 0,764 dan reliabilitas eksternal 0,979

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Pengembangan soal geometri dan pengukuran berbasis *framework* AKM menggunakan konteks sosial budaya di Sidoarjo sampai pada tahap validitas, efektifitas dan Reliabilitas saja. Bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian ini, sebaiknya melakukan penelitian

lanjutan seperti menguji tingkat kesukaran soal dan mendeskripsikan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik

2. Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan soal dalam bentuk lain sesuai dengan framework AKM, seperti pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian, atau jawaban singkat. Peneliti juga dapat menggunakan materi lain yang sesuai dengan framework AKM, diantaranya bilangan, aljabar, data, dan ketidakpastian.
3. Produk soal Geometri dan pengukuran berbasis *framework* AKM menggunakan konteks sosial budaya di Sidoarjo dapat dijadikan guru matematika Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai *task* (tugas) dalam pembelajaran.

